

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, SIMPANAN ANGGOTA
DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
GURU SD KOTA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**YESTI ASTRIYANA
NIM. 18622048**



**SEKOLAH TINGGI EKONOMI STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, SIMPANAN ANGGOTA
DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
GURU SD KOTA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**YESTI ASTRIYANA
NIM. 18622048**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, SIMPANAN ANGGOTA DAN
VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
GURU SD KOTA TANJUNGPINANG

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : YESTI ASTRIYANA
NIM : 18622048

Menyetujui,

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua



Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA
NIDN. 1004117701/Lektor



Afriyadi, ST., M.E.
NIDN. 1003057101/Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, SIMPANAN ANGGOTA DAN
VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
GURU SD KOTA TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : YESTI ASTRIYANA

NIM : 18622048

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Delapan Belas Agustus Dua Ribu Dua Puluh Dua Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Tanjungpinang, 18 Agustus 2022

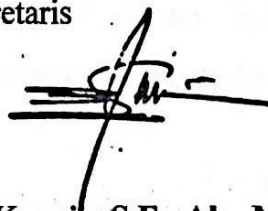
Panitia Komisi Ujian

Ketua



Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Sekretaris



Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1020037101/Lektor

Anggota,



Afriyadi, ST., M.E.
NIDN. 1003057101/Asisten Ahli

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan
Tanjungpinang,

Ketua



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801/ Lektor

PERNYATAAN

Nama : Yesti Astriyana
NIM : 1862208
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,29
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan Anggota
Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha
Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)
Guru SD Kota Tanjungpinang

Dengan adanya ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 05 Agustus 2022

Penyusun,



YESTI ASTRIYANA
NIM:18622048

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi dan syukur penulis ucapkan kepada Allah atas rahmat dan karunia-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis dengan segala kekurangannya sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan:

Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan selama 4 tahun.

Kedua, untuk Bapak, Ibu dan Abang-Abangku Tersayang

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih kepada kedua Orang Tua yang selalu memberi semangat dan *support* atas segala dukungan serta kasih sayang yang diberikan yang tak terhingga dan tidak mungkin terbalas dengan selebar kata sayang dalam persembahan ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia. Juga untuk abang-abang yang selalu ada saat dibutuhkan, dukungan-dukungan kecil maupun besar. Terimakasih atas segala support.

Serta saya persembahkan skripsi ini kepada

**Almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang**

HALAMAN MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah : 286)*

*“... barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka...”
(Q.S Ath-Thalaq ayat 2-3)*

*“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better days ahead”
(Mark Lee)*

*“Dream high. Instead of satisfied of what I’ve done, said this to myself ‘No, this isn’t enough”
(Lee Jen)*

*“Rahasia untuk maju adalah memulai”
(Mark Twain)*

*“Menghargai manusia sebagai manusia. Cari yang buat kamu senang dan hargai kesenangan orang lain. Jadilah manusia sama-sama.
BE KIND, BE HUMBLE, BE THE LOVE
(SM TOWN)*

KATA PENGANTAR

Syukur serta salam senantiasa kepada Ilahi karena dengan izinNya dan limpah kurnianya saya dapat menyelesaikan proposal skripsi Strata Satu (Akutansi) yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan Anggota Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru SD Kota Tanjungpinang”**.

Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata-I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Program Studi Akuntansi. Tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terkait, penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

1. Ibu Charly Marlinda, SE.,M.Ak.Ak.CA., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.Ak.CA, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan juga selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.Ak.M.Si.CA, selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
4. Bapak Imran Ilyas, MM., selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
5. Bapak Hendy Satria, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Afriyadi., ST., ME., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.

8. Bapak dan Ibu staff Koperasi KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang yang sudah membantu dalam membantu dan memberikan izin untuk memberikan dokumen yang dibutuhkan.
9. Kepada kedua orangtuaku yang kusayangi Suldi Setiyanto (Bapak) Mariyati (Ibu), abang saya Eko, Awi. Tante (almh) Wargianti dan sepupu saya Yuni, Dhita dan Wulan serta kakak ipar Ayu dan ponakan Sheza, Syanum, Rayyan Nissa, Affan, dan Zaki yang sudah membantu saya memberikan semangat dan dukungan serta doa untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Anjani, Fita, Silvia, Mely dan Ratih, Novia Destaliza teman-teman kelas Akuntansi Pagi I yang selalu ada dalam kebersamaan dan tidak pernah Lelah memberi nasihat serta semangat hingga akhir skripsi.

Tanjungpinang, 05 Agustus 2022

Penyusun,

YESTI ASTRIYANA
NIM. 16622048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMANAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kegunaan Penelitian	9
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	9
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.6. Sistematika Penulisan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Koperasi	11

2.1.1.1	Pengertian Koperasi	11
2.1.1.2	Tujuan dan Asas	12
2.1.1.3	Fungsi dan Prinsip	13
2.1.2	Sisa Hasil Usaha (SHU)	16
2.1.2.1	Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)	16
2.1.2.2	Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)	18
2.1.2.3	Prinsip Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)	20
2.1.2.4	Faktor-faktor Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)	21
2.1.3	Jumlah Anggota	22
2.1.4	Simpanan Anggota	24
2.1.5	Volume Usaha	25
2.1.6	Hubungan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)	26
2.1.7	Hubungan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)	26
2.1.8	Hubungan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)	27
2.1.9	Hubungan Jumlah Anggota, Simpanan Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)	28
2.2	Kerangka Pemikiran	29
2.3	Hipotesis	30
2.4	Penelitian Terdahulu	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Jenis dan Sumber Data	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data	35
3.4	Objek Penelitian	36
3.5	Operasional Variabel	36
3.6	Teknik Pengolahan Data	38

3.7	Teknik Analisis Data	40
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	40
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	40
3.7.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
3.7.4	Uji Hipotesis.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
4.1.1	Profil Objek Penelitian	45
4.1.2	Visi dan Misi Koperasi.....	46
4.1.3	Struktur Organisasi Koperasi	47
4.2	Hasil Penelitian	49
4.2.1	Hasil Pengolahan Data Variabel.....	49
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	55
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis	57
4.3	Pembahasan	59
4.3.1	Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)	59
4.3.2	Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)	60
4.3.3	Pengaruh Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha...61	

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Operasional Variabel.....	36
2. Jadwal Penelitian.....	44
3. Data Keuangan Koperasi Dari Laporan Neraca, Laporan Perhitungan SHU Dan Jumlah Anggota Aktif Tahun 2000-2019.....	49
4. Hasil Uji Deskriptif Statistik	51
5. Hasil Uji Normalitas <i>Jarqu e –Bera</i>	52
6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
7. Hasil Uji Heteroskedasitas- <i>White</i>	53
8. Hasil Uji Autokorelasi.....	54
9. Hasil Uji Regresi Berganda	56
10. Uji Hipotesis.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	29
2. Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru SD	47
3. Hasil Uji Autokorelasi (DW).....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Keuangan Koperasi Dari Laporan Neraca, Laporan Perhitungan SHU Dan Jumlah Anggota Aktif Tahun 2000-2019
- Lampiran 2 : Hasil Pengujian Eviews 12
- Lampiran 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas (*white*)
- Lampiran 4 : Laporan Keuangan (neraca & perhitungan sisa hasil usaha)
- Lampiran 5 : Persentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, SIMPANAN ANGGOTA DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) GURU SD KOTA TANJUNGPINANG

Yesti Astriyana. 18622048. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang

astriyanayesti@gmail.com

Tujuan dari penelitian yaitu 1) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) KPRI Guru SD, 2) untuk mengetahui pengaruh dari jumlah anggota, simpanan anggota dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU), 3) untuk menguji dan menganalisis variabel yang mempunyai pengaruh signifikan antara jumlah anggota, simpanan anggota dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) KPRI Guru SD. Data diambil merupakan data keuangan dari laporan keuangan RAT KPRI Guru SD selama periode 20 tahun mulai dari tahun 2000-2019. Metode yang digunakan adalah metode *time series Eviews 12*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha (SHU) pada Koperasi KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang. Dilihat dari hasil uji hipotesis parsial (Uji T) dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,224884 dengan t tabel sebesar 2,11991, karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,224884 < 2,11991$) dengan nilai signifikan $0,2383 > 0,05$. Dengan melihat hasil uji parsial (Uji T) untuk tidak berpengaruh signifikan variabel simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) karena nilai t hitung sebesar 0,576584 dengan t tabel sebesar 2,11991 artinya t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,576584 < 2,11991$) dengan nilai signifikan $0,5722 > 0,005$. Dan variabel volume usaha berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil (SHU) dengan nilai t hitung sebesar 3,501719 dengan t tabel sebesar 2,11991 artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($3,501719 > 2,11991$) dengan nilai signifikan $0,0030 < 0,005$. Hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 9,756352 dengan F tabel sebesar signifikan 0,05 adalah 3,24. Oleh karena itu, F hitung lebih besar dari F tabel dengan ($9,756352 > 3,24$) bahwa ketiga variabel secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Rumus regresi linier berganda $Y = -4,17E+08 + 537931,3(X1) + 0,038830(X2) + 0,328004(X3) + e$

Kata Kunci : sisa hasil usaha, koperasi

Referensi: 4 Buku + 8 Jurnal

Pembimbing I : Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA.

Pembimbing II: Afriyadi, ST., M.E.

ABSTRACT

EFFECT OF NUMBER OF MEMBERS, MEMBER SAVINGS AND BUSINESS VOLUME AGAINST REMAINING OPERATING RESULTS INDONESIAN CIVIL SERVANTS COOPERATIVE (KPRI) GURU SD TANJUNGPINANG

Yesti Astriyana. 18622048. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang
astriyanayesti@gmail.com

The purposes of the study are 1) to determine the factors that affect the remaining operating income (SHU) of KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang, 2) to determine the effect of the number of members, member savings and business volume on the remaining operating results (SHU), 3) to test and analyze the variables that have a significant influence between the number of members, member savings and business volume on the remaining operating results (SHU) of KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang. The data taken is financial data from the financial statements of RAT KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang for a period of 20 years starting from 2000-2019. The method used is the Eviews 12 time series method. Based on the results of the study that the number of members has no significant effect on business results (SHU) at the KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang.

Judging from the results of the partial hypothesis test (T test) seen from the t count value of 1.224884 with t tabel of 2.11991, because the t count value is smaller than t tabel ($1.224884 < 2.11991$) with a significant value of 0,2383 > 0.05. By looking at the results of the partial test (T test) to have no significant effect on the member savings variabel on the remaining operating results (SHU) because the t count value is 0.576584 with t tabel of 2.11991 meaning that t count is smaller than t tabel ($0.576584 < 2.11991$) with a significant value of 0.5722 > 0.005. And the business volume variabel has a significant effect on the remaining results (SHU) with a t count value of 3.501719 with a t tabel of 2.11991 meaning that t count is greater than t tabel ($3.501719 > 2.11991$) with a significant value of 0.0030 < 0.005. The results of the simultaneous test (F test) obtained a calculated F value of 9.756352 with a significant F tabel of 0.05 is 3.24. Therefore, the calculated F is greater than the F tabel with ($9,756352 > 3.24$) that the three variables simultaneously or jointly have a significant effect on the Remaining Operating Income (SHU). Multiple linear regression formula $Y = -4.17E+08 + 537931.3(X1) + 0.038830(X2) + 0.328004(X3) + e$.

Keywords : remaining operating results, cooperative

Reference : 4 Books + 8 Journals

Advisor 1 : Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA.

Advisor 2 : Afriyadi, ST., M.E.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang No.17 tahun 2012 menyatakan koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan ataupun badan hukum koperasi, dengan pembelahan kekayaan para anggotanya selaku modal buat menjalankan usaha, yang penuh aspirasi serta kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, serta budaya cocok dengan nilai serta prinsip koperasi. Pembangunan koperasi juga sebagai tempat kegiatan ekonomi untuk masyarakat diarahkan sehingga memiliki kemampuan menjadi suatu badan usaha efektif serta efisien dan juga menjadi gerakan ekonomi yang kuat dikalangan masyarakat untuk memperkokoh struktur perekonomian nasional berdasarkan asas kekeluargaan. Terdapat banyak jenis koperasi yang pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama serta kesamaan anggotanya dan kepentingan anggota itu sendiri seperti koperasi konsumen, koperasi produksi, koperasi pemasaran, koperasi jasa, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serbaguna.

Dan salah satunya koperasi yang berkembang pesat saat ini adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam yakni koperasi yang didirikan buat menunjang kepentingan anggotanya mempunyai kebutuhan dalam bonus modal usaha serta kebutuhan *financial* yang lain. Sejarah koperasi simpan pinjam ini tercatat dipelopori oleh R. Aria Wiriatmadja seorang patih di Purwokerto tahun 1986 dengan modal Sebagian besar berasal dari dirinya sendiri. Kemudian

kegiatannya dikembangkan lebih lanjut oleh De Wolf Van Westerrode, asisten daei Residen Wilayah Purwokerto di Banyumas dengan mengembangkan model koperasi simpan pinjam lumbung, dengan modal yang diambil dari zakat (Sumantri & Permana, 2017). Pada dasarnya koperasi juga memiliki fungsi yang sama dengan Bank, yaitu menjalankan dana masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Tetapi perbedaan antara koperasi dengan bank ialah koperasi dimiliki bersama oleh anggotanya dengan hak dan kedudukan yang sama sedangkan bank dimiliki sebagian orang ataupun badan sebagai pemegang saham ataupun pengendalian dana dari masyarakat luar.

Prinsip yang dijalankan pada sebuah koperasi adalah atas kekeluargaan, karena pengelolaan dan pengambilan keputusan dilakukan secara bersama-sama. Tujuan utama untuk mensejahterakan anggotanya, agar mencapai tujuan yang diinginkan koperasi harus dikelola dengan efektif dan berkelanjutan. Tetapi nyatanya koperasi masih memiliki kendala-kendala itulah sebabnya koperasi sulit berkembang terutama di Indonesia. Beberapa kendala yang menyebabkan lemahnya koperasi terhadap kemajuan ekonomi juga, diantaranya kurangnya partisipasi anggota, tingkat sosialisasi dan partisipasi anggota masih rendah, manajemen koperasi belum profesional, kondisi modal keuangan juga masih minim, sumber daya manusia belum mendukung jalannya koperasi. Berdasarkan kendala-kendala tersebut yang menyebabkan koperasi sulit untuk berkembang, pasti ada solusi atau usaha dalam menyelesaikan kendala-kendala ini untuk memajukan koperasi juga antaranya adalah merekut anggota berkompeten

pastinya, melakukan sarana promosi koperasi, merubah kebijakan pelembagaan koperasi, serta memperbaiki koperasi menyeluruh, dan memperbaiki kondisi internal koperasi. Dengan melakukan hal-hal tadi diharapkan koperasi bisa berjalan dengan baik sesuai misi visi.

Pemerintah memperdayakan koperasi sebagai bentuk usaha juga bagi masyarakat untuk mengembangkan perekonomian. Setelah disurvei koperasi simpan pinjam lagi berkembang pesat di provinsi kepulauan riau khususnya kota Tanjungpinang. Dari koperasi simpan pinjam untuk masyarakat biasa sampai koperasi simpan pinjam pegawai.

Sisa hasil adalah pendapatan koperasi diperoleh dalam jangka waktu satu tahun dengan dikurangi bayaran, penyusutan, serta kewajiban yang lain pajak senantiasa masuk dalam tahun buku yang bersangkutan (UU Koperasi No. 17 Tahun 2012). SHU juga salah satu *factor* yang mempengaruhi keberlangsungan koperasi ditengah perkembangan ekonomi ialah Sisa Hasil Usaha itu sendiri. Standar akuntansi keuangan (PSAK No.27) perhitungan hasil usaha perhitungan menyajikan berita mengenai pendapatan dan beban-beban usaha serta beban perkoperasian pada suatu periode tertentu.

Sisa hasil usaha (SHU) yang dimiliki pada koperasi menggambarkan kinerja keuangan dalam menjalankan kegiatan di koperasi tersebut. Semakin besar sisa hasil usaha (SHU) yang didapat maka akan semakin besar pula pembagian yang akan diterima oleh anggota koperasi. Cara untuk menaikkan sisa hasil usaha pengelola harus menaikkan kualitas produk ataupun jasa yang dihasilkan, menambah jumlah anggota, pengembangan pendidikan, pelatihan serta informasi,

memakai simpanan anggota dengan sebaik mungkin, asset yang cukup dan meningkatkan volume usaha (Raidayani et al., 2017)

Besar kecilnya sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh selama satu tahun buku setelah semua dikurangi dari biaya penyusutan dan kewajiban lain juga termasuk pajak, ini merupakan salah satu indikator keberhasilan koperasi. Semakin besar hasil usaha (SHU) yang diperoleh semakin memperlihatkan kemajuan yang terjadi dari tahun ke tahun.

Anggota koperasi sebenarnya pemilik serta pengguna jasa koperasi. Partisipasi anggota juga sebagai unsur utama dalam memacu kegiatan dan juga mempertahankan pemersatu di koperasi. Koperasi sebagai *business entity* dan *sosial entity* dibentuk oleh anggotanya untuk menggapai manfaat melalui partisipasi. Partisipasi juga menjadi kesediaan untuk membantu dalam mensukseskan setiap program sesuai kemampuan anggota, setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri. Banyak koperasi mempunyai anggota banyak akan tetapi usahanya tetap belum stabil dan kebanyakan mengalami kebangkrutan. Ini terjadi karena berbagai kendala: 1) masalah muncul dari segi jumlah anggota. Pertumbuhan jumlah anggota koperasi berjalan lambat, disebabkan kurangnya partisipasi anggota terhadap informasi dikoperasi, karena itu koperasi masih sangat kesulitan berkembang. Untuk koperasi itu sendiri, koperasi akan berfungsi dengan baik dan berhasil jika mengikut sertakan partisipasi anggota, dan tanpa partisipasi anggota mustahil koperasi berhasil. 2) masalah juga muncul dari segi simpanan. Dimana terbatasnya modal koperasi

menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha diharapkan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi sendiri.

Simpanan anggota merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, maupun koperasi-koperasi lainnya dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka. Jadi, simpanan dalam koperasi simpan pinjam sangat penting karena salah satu modal sendiri bagi koperasi. Jumlah simpanan yang disetorkan kepada koperasi merupakan salah satu sumber modal koperasi dalam menjalankan kegiatan koperasi. Hal ini dikarenakan makin besar jumlah simpanan anggota semakin meningkatkan sisa hasil usaha koperasi. Dengan ketersediaan modal yang cukup maka koperasi dapat menjalankan koperasi dengan baik. Apabila kegiatan koperasi berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi sisa hasil usaha.

Menurut (Wiyono, 2016) volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan atau jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan. Dengan artian bahwa volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai penerimaan barang atau jasa sejak awal tahun buku sampai akhir tahun buku. Besarnya volume usaha dapat dilihat dari aktivitas ekonomi koperasi. Kegiatan ataupun usaha yang dilakukan oleh koperasi biasanya memberikan manfaat terutama bagi anggota koperasi dan masyarakat yang nantinya juga berpengaruh terhadap perolehan laba atau hasil usaha koperasi. Semakin banyak kegiatan usaha atau volume usaha yang terjadi maka akan meningkatkan pendapatan koperasi tersebut, dan juga mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi. Volume usaha mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap sisa hasil usaha. Riset ini sejalan dengan Retno Septiasih (2009) yang

melaporkan kalau volume usaha mempunyai pengaruh yang dominan terhadap sisa hasil usaha, Pengaruh Modal, Asset, Volume Usaha, kenaikan volume usaha berakibat pada kenaikan sangat membolehkan terbentuknya sisa hasil usaha (Widiartin dkk. dalam (Nuriasih & Yuliarmi, 2020).

Terdapat fenomena yang terjadi pada Koperasi simpan pinjam KPRI Guru Sekolah Dasar di kota tanjungpinang merupakan salah satu koperasi simpan pinjam tercatat pada tahun 2019 memiliki anggota sebanyak 400 orang yang terdiri dari pegawai guru berasal dari 53 SD setanjungpinang, anggota Dinas Pendidikan berada di Tanjungpinang, disdik kota Tanjungpinang, serta honorer bahkan pensiunan Guru SD tetap menjadi anggota koperasi ditemukan perbedaan perbedaan dari koperasi simpan pinjam lainnya pada koperasi ini iuran perbulannya untuk anggota sudah dipotong melalui gaji mereka sendiri tiap bulannya untuk pegawai dan honorer guru sebesar 1,5% dari gaji mereka sebesar Rp. 50.000.

Sedangkan untuk pensiunan guru dapat langsung ke koperasi tersebut, disinin dapat terlihat dari tahun ke tahun juga adanya kenaikan atau penurunan dari jumlah modal sendiri, jumlah simpanan anggota dan volume usaha itu sendiri dan semua itu pastinya berpengaruh kepada Sisa Hasil Usaha (SHU). Perubahan jumlah simpanan anggota juga mengalami kenaikan yang signifikan karena pada tahun 2019 koperasi sebanyak Rp. 2.911.850.656 sehingga juga lebih melakukan upaya untuk kesejahteraan anggotanya pada saat itu berjumlah 400 orang, tetapi sangat disayangkan pada volume usaha yang dapat terlihat pada jumlah jasa pinjaman mengalami penurunan dengan jumlah Rp. 415.405.200 dimana pada

tahun sebelumnya mencapai Rp. 557.006.100 dengan demikian disini volume usaha memiliki selisih sebesar Rp. 141.600.900, dengan persentase pembagian SHU berdasarkan ditetapkannya dalam rapat anggota untuk dengan persentase pembagian SHU untuk dana cadangan 30%, dana anggota peminjam 35%, dana anggota penyimpan 10%, dana pengurus 5%, dana pegawai 5%, dana Pendidikan 2,5%, dana pembangunan 2,5%, dan dana sosial 10. Itu mempengaruhi SHU pada tahun 2019 mengalami penurunan juga dan dapat disimpulkan bahwa dari faktor-faktor diatas sangat berpengaruh pada SHU pertahunnya. Walau hanya satu faktor mengalami penurunan atau kenaikan tetap saja akan berpengaruh pada SHU.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan mengambil tema dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan Anggota Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru SD Kota Tanjungpinang”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah jumlah anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi (KPRI) Guru SD Kota Tanjungpinang
2. Apakah simpanan anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi (KPRI) Guru SD Kota Tanjungpinang
3. Apakah volume usaha berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi (KPRI) Guru SD Kota Tanjungpinang

4. Apakah jumlah anggota, simpanan anggota dan volume usaha berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi (KPRI) Guru SD Kota Tanjungpinang

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah disini dibuat agar nantinya pembahasan tidak terlalu luas dan agar terfokus, batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengambil data kurun waktu 20 tahun dari tahun 2000 sampai dengan 2019 pada koperasi KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang.
2. Data digunakan berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha koperasi KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang dari tahun 2000 sampai dengan 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi (KPRI) Guru SD Kota Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi (KPRI) Guru SD Kota Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi (KPRI) Guru SD Kota Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, simpanan anggota dan volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi (KPRI) Guru SD Kota Tanjungpinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Kegunaan penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memperluas wawasan serta nantinya menjadi referensi untuk penelitian lanjutan dimasa yang akan datang.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan maupun pertimbangan karena ini sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil usaha (SHU) agar kedepanya koperasi dapat lebih meningkatkan SHU dan terus berkembang dalam melakukan kegiatan koperasi dan tetap mampu bersaing dengan usaha-usaha lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini Terdiri dari lima bab yakni pendahuluan, tinjauan pustaka metodologi penelitian, hasil penelitian dan penutup. Berikut ini sistematika penulisan proposal penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang adanya latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, baik secara ilmiah maupun praktis dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang relevansi dan yang digunakan pada penelitian ini serta teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang di teliti. Dalam bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka pemikiran, hipotesis, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yaitu jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai deskriptif obeejek penelitian, pengolahan data, hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab akhir yang berisikan kesimpulan dan saran berhubungan dengan hasil akhir penelitian. Saran yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Koperasi

2.1.1.1 Pengertian Koperasi

Menurut Undang-undang republik Indonesia no. 17 tahun 2012 pasal (1) tentang perkoperasian bahwa koperasi merupakan badan hukum yang didirikan perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, memenuhi kebutuhan bahkan aspirasi Bersama khususnya dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan juga prinsip koperasi itu.

Menurut Rudianto (2015) koperasi merupakan orang yang sukarela mempersatukan diri untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam bentuk sebuah badan usaha dikelola secara demokratis.

Menurut (Arief Subyantoro dalam Sulistyowati, 2017) Koperasi berarti bersama-sama melakukan kegiatan ataupun pekerjaan agar mencapai suatu tujuan bersama, secara demokratis, terbuka dan sukarela.

Koperasi berasal dari kata "*cooperation*" artinya kerjasama. Koperasi diartikan sebagai sebuah perserikatan tujuannya memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan cara menjual barang-barang kebutuhan dengan harga terjangkau tanpa bermaksud mencari keuntungan ((KBBI), n.d.)

Menurut Sattar (2017) koperasi selaku suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang ataupun badan hukum yang membagikan kebebasan

kepada anggota buat masuk serta keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan melaksanakan usaha buat mempertinggi kesejahteraan jasmania para anggotanya.

Dari pengertian-pengertian diatas disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang dijalankan secara kebersamaan dengan tujuan kebutuhan bersama, saling mementingkan kebutuhan anggota dan adanya sifat sukarela dan pembagian hasil usaha juga ditetapkan dengan kesepakatan bersama.

2.1.1.2 Tujuan Dan Asas

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 4, koperasi juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan juga bagian yang tidak dipisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Jika dirinci, koperasi sejatinya juga memiliki nilai-nilai keutamaan yang melandasi bertumbuh kembangnya ideal koperasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut ;

- a. Rasa solidaritas
- b. Menanam sifat individualisme (tahu akan harga diri)
- c. Menghidupkan kemauan dan kepercayaan pada diri sendiri dalam persekutuan untuk melakukan *self-help* dan autoaktiva untuk kepentingan Bersama
- d. Mendidik cinta kepada masyarakat, kepentingan harus didahulukan dari kepentingan diri sendiri atau golongan sendiri
- e. Menghidupkan rasa tanggungjawab moril serta sosial.

2.1.1.3 Fungsi Dan Prinsip

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 17 tahun 2012 tercantum fungsi dan peran koperasi sebagai berikut.

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan sosialnya.
2. Mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi.
4. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional merupakan usaha Bersama didasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Prinsip koperasi merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berkoperasi. Dengan melaksanakan keseluruhan prinsip tersebut koperasi mewujudkan dirinya sebagai usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berwatak sosial.

Menurut Lailiyah & Shanti (2016) prinsip koperasi adalah perbedaan antara koperasi dengan bentuk usaha lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tetapi juga pada prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang diantunya. Prinsip-prinsip pengelolaan merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas keluarga yang dianutnya. Prinsip-prinsip koperasi ini biasanya mengatur baik hubungan antara koperasi dengan para anggotanya, hubungan antara sesama anggota koperasi, pola kepengurusan organisasi koperasi serta mengenai tujuan

yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berbasas kekeluargaan.

Prinsip-Prinsip Koperasi :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Artinya setiap keanggotaan sukarela memberikan modalnya sendiri untuk di gabungkan sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan kenggotaan bersifat terbuka untuk siapa saja yang mau menjadi anggota koperasi

2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi.

Karena setiap keanggotaan koperasi bebas berpendapat, tetapi disini bermaksud harus memakai aturan jelas berdasarkan prinsip koperasi gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan demi mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Artinya tiap hasil usaha (SHU) merupakan jasa darj tiap - tiap anggota serta modal dari tiap - tiap anggota, jadi pembagian SHU tiap anggota wajib dibayar secara tunai sebab disini tiap anggota merupakan investor atas jasa modal, tidak hanya investor anggota koperasi merupakan owner jasa selaku pemakai/ pelanggan. SHU pula ialah hak dari tiap anggota koperasi.

4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.

Pembelian balas jasa di dalam anggota koperasi terbatas oleh besarnya modal yang ada. Apabila modal sedikit pembelian balas jasanya pula sedikit serta begitu pula kebalikannya, jadi dilihat dari besar- kecilnya modal anggota itu sendiri.

5. Kemandirian.

Tiap anggota memiliki kedudukan, tugas serta tanggung jawab tiap- tiap atas tiap usaha itu sendiri, tidak hanya itu anggota koperasi diuntut berfungsi secara aktif dalam upaya mempertinggi mutu serta dapat mengelola koperasi serta usaha itu sendiri.

6. Pendidikan perkoperasiaan

Maksudnya pembelajaran perkoperasiaan membagikan bekal keahlian bekerja sehabis mereka terjun dalam warga sebab manusia disamping selaku makhluk sosial pula selaku makhluk orang, serta lewat usaha- usaha pembelajaran perkoperasian serta partisipasi anggota sangat di hargain serta disarankan dalam berkehidupan koperasi, tidak hanya itu pula lewat pembelajaran perkoperasiaan tiap orang bisa penuhi kebutuhannya tiap- tiap.

7. Kerjasama antar koperasi.

Adanya interaksi kerjasama antar koperasi satu menggunakan koperasi lainnya buat mewujudkan & berbagi perekonomian nasional yg adalah bisnis beserta & menggunakan adanya kerjasama antar koperasi bisa mewujudkan kesejahteraan koperasi tersebut

2.1.2 Sisa Hasil Usaha (SHU)

2.1.2.1 Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)

UU No.25 pasal 45 ayat 1 menjelaskan bahwa Sisa Hasil Usaha adalah suatu pendapatan koperasi didapatkan dari kurun waktu satu tahun dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya dan juga termasuk pajak dalam tahun buku.

Sisa hasil usaha koperasi periode berjalan merupakan selisih antara penghasilan yang diterima dengan beban menjadi tanggung jawab koperasi selama periode akuntansi, sebelum didistribusikan kedalam berbagai dana. Kemudian hasil usaha ini muncul pada laporan keuangan koperasi secara bulanan (Adenk Sudarwanto, 2013).

Menurut (Nurmawati dalam Aryani F, 2017) SHU disisihkan Sebagian untuk cadangan dan dana koperasi yang besarnya telah ditetapkan dalam rapat anggota. Kemudian Sebagian sisa hasil usaha dibagikan merata kepada anggota dengan besarnya kontribusi anggota terhadap koperasi.

Laba atau keuntungan diperoleh dari menjalankan usaha pada koperasi. Bagi badan usaha khususnya koperasi keuntungan dalam laporan keuangan disebut laba sedangkan dalam laporan keuangan koperasi yaitu sisa hasil usaha. Besar kecilnya sisa hasil usaha diperoleh koperasi menentukan bagi pembagian sisa hasil usaha pada koperasi. (Andjar, 2018 dalam (Nunung Nurhayati dan Samsul Anwar, 2019)

Menurut Sattar (2018) menyatakan bahwa ditinjau dari aspek ekonomi manajerial, Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi ialah selisih dari seluruh pemasukan

atau penerimaan *Total Revenue* = TR dengan *cost* atau *total cost* = TC dalam satu tahun buku.

Syarat untuk mengembangkan kesejahteraan anggotanya maupun masyarakat sekitar harus adanya perluasan investasi. Dengan itu mencapai hal ini adanya kesadaran koperasi untuk meraih keuntungan/laba yang bisa disebut Sisa Hasil Usaha (SHU), kemudian digunakan untuk salah satu indikator menilai keberhasilan koperasi dalam mengelola usahanya.

Undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang koperasi menyatakan bahwa sisa hasil usaha (SHU) sebagai berikut :

1. SHU Koperasi ialah pendapatan yang didapat dalam satu tahun buku dan dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan juga kewajiban lain dan itu termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan.
2. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dan dibagikan kepada anggota harus sebanding dengan jasa usaha yang telah dilakukan oleh masing-masing anggota serta digunakan untuk keperluan koperasi dan Pendidikan koperasi sesuai dengan rapat anggota.
3. Mengenai pemupukan modal cadangan didalam rapat anggota. Sisa hasil usaha setelah dikurangi untuk dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha di koperasi. Oleh sebab itu, sisa hasil usaha selalu ditingkatkan terus menerus agar rencana yang ditetapkan dalam rapat anggota berjalan lancar.

2.1.2.2 Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Dasarnya SHU yang diperoleh koperasi setiap tahunnya dibagi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada anggaran dasar yang bersangkutan. Dasar untuk pembagian SHU adalah prinsip-prinsip dasar koperasi yang mengatakan bahwa, pembagian SHU dilakukan secara adil dan sebanding dengan besar jasa usaha masing anggota koperasi.

Undang-undang koperasi nomor 17 tahun 2012 mengatakan bahwa pembagian sisa hasil usaha (SHU) berasal dari usaha diselenggarakan untuk anggota koperasi yang boleh dibagikan kepada para anggota, sedangkan sisa hasil usaha berasal dari usaha koperasi untuk bukan anggota, seperti hasil ini terhadap pihak ketiga tidak boleh dibagikan kepada anggota karena bagian ini bukan diperoleh dari jasa anggota. Sisa hasil usaha ini digunakan untuk pembiayaan tertentu. Acuan dasar untuk membagi SHU adalah prinsip-prinsip dasar koperasi menyebutkan bahwa pembagian SHU dilakukan adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha anggota.

Dengan demikian, SHU koperasi akan diterima anggota sumber dari dua kegiatan ekonomi yang dilakukan anggota itu sendiri, yaitu :

a. SHU atas jasa modal

Maksudnya pembagian ini mencerminkan anggota sebagai pemilik ataupun investor, karena jasa atas modal (simpanan) tetap akan diterima sepanjang koperasi menghasilkan SHU pada tahun buku bersangkutan.

b. SHU atas jasa usaha

Maksudnya menegaskan bahwa anggota koperasi selain pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan.

Secara umum SHU dibagi dengan ketentuan aturan yang sudah ditetapkan pada anggaran dasar (AD) anggaran rumah tangga (ART) koperasi :

1. Cadangan koperasi ialah sejumlah dana diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha dan cadangkan untuk menutup kerugian koperasi.
2. Jasa anggota, memiliki fungsi ganda sebagai pemilik (*owner*) dan juga sebagai pelanggan (*customer*). Ada 2 kegiatan ekonomi dilakukan anggota sendiri SHU atas jasa modal dan SHU atas jasa usaha.
3. Dana pengurus, sisa hasil usaha disisihkan untuk pengurus atas balas jasanya dalam menjalankan kegiatan koperasi.
4. Dana karyawan, dana SHU disisihkan dipergunakan untuk membayar gaji pegawai yang bekerja di koperasi.
5. Dana Pendidikan disisihkan dari dana SHU untuk keperluan Pendidikan, pengurus, pengelola, dan pegawai koperasi untuk meningkatkan kemampuan serta keahlian sumber daya manusia dalam menjalankan koperasi.
6. Dana sosial, dana SHU disisihkan untuk membantu anggota dan masyarakat sekitar yang tertimpa musibah.
7. Dana Pembangunan Daerah Kerja, menyisihkan SHU dipergunakan untuk mengembangkan daerah kerjanya.

2.1.2.3 Prinsip Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut (Arifin Sitio dalam Sirojul Qori, 2016) agar mencontoh atas keadilan, demokrasi, transparansi, dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi, maka dari itu perlu diperlukan yaitu :

- 1) SHU yang dibagi ialah bersumber dari anggota

Maksudnya ini bersumber dari anggota sendiri sedangkan SHU bukan berasal dari anggota dijadikan sebagai cadangan koperasi. Oleh karena itu, Langkah pertama memisahkan antara SHU yang bersumber dari hasil transaksi anggota dan SHU bersumber dari non anggota.

- 2) SHU anggota ialah jasa dari modal dan transaksi usaha dilakukan anggota itu sendiri.

SHU yang nantinya diterima setiap anggota pada dasarnya merupakan insentif dari modal yang diinvestasikan dan dari hasil transaksi yang dilakukan oleh koperasi. Kerena itu, perlu ditentukan porsi SHU untuk jasa modal dan jasa transaksi usaha dibagi kepada anggota.

- 3) Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan.

Proses perhitungan SHU anggota dan jumlah SHU dibagi kepada anggota harus secara transparan, agar nantinya setiap anggota dapat mudah menghitung secara kuantitatif berapa partisipasinya kepada koperasi. Prinsip ini dasarnya merupakan salah satu proses Pendidikan bagi anggota koperasi membangun suatu kebersamaan, kepemilikan terhadap suatu badan usaha, Pendidikan dalam proses demmokrasi.

4) SHU anggota dibayar secara tunai

SHU diberikan secara tunai karena koperasi akan membuktikan dirinya sebagai badan usaha sehat kepada anggotanya dan masyarakat mitra bisnis.

Dari keempat prinsip-prinsip diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi berasas kekeluargaan dan bahkan dalam pembagian-pembagian SHU memiliki prinsip yang *identic* dengan kekeluargaan. Ini dilakukan SHU diperoleh masing-masing anggota dapat bermanfaat memenuhi kebutuhan seluruh anggota koperasi tersebut.

2.1.2.4 Faktor-Faktor Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)

Besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh anggota koperasi sendiri. Menurut Andjar Pachta W, dkk (2018) dalam buku Hukum koperasi Indonesia : pemahaman, regulasi, pendirian, dan modal usaha menyebutkan ada dua faktor yang mempengaruhi SHU yaitu:

1. Faktor dari dalam
 - a. Partisipasi anggota, anggota harus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi karena tanpa adanya anggota maupun perannya maka koperasi tidak berjalan lancar.
 - b. Jumlah modal sendiri, SHU itu sendiri berasal dari Sebagian dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah.
 - c. Kinerja pengurus, hal terpenting dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, adanya kinerja baik dan juga sesuai

persyaratan dalam anggaran dasar serta UU perekonomian maka hasil yang dicapai pun akan baik kelak.

- d. Jumlah unit usaha yang dimiliki, setiap koperasi pasti ada unit usaha, ini menentukan seberapa besar volume usaha dijalankan dalam kegiatan usaha.
 - e. Kinerja manajer, ini menentukan jalan semua kegiatan dilakukan oleh koperasi dan memiliki wewenang dalam hal-hal bersifat intern.
 - f. Kinerja karyawan, keahlian seorang karyawan menjadi anggota koperasi.
2. Faktor dari luar
 - a. Modal pinjaman dari luar
 - b. Para konsumen dari luar selain anggota koperasi
 - c. Pemerintah

2.1.3 Jumlah Anggota

Menurut (komariyah dan Cahyono dalam Nurbayani et al., 2021) pada peraturan berlaku, anggota koperasi adalah bagian dari koperasi perusahaan. Koperasi wajib membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Anggota koperasi merupakan tulang punggung. Karena itu, setiap orang yang ingin menjadi anggota koperasi harus memenuhi kualifikasi yang terdapat pada anggaran dasar. Lalu harus membayar simpanan pokok dan simpanan wajib diatur dalam perundang-undangan koperasi.

Sesuai dengan ketentuan dalam UU No. 25/1992, salah satu syarat koperasi pendiri itu tersedianya 20 orang anggota. Setiap warga Indonesia

dasarnya memiliki hak untuk menjadi anggota koperasi. Tetapi karena koperasi itu salah yang akan melakukan Tindakan hukum, dan sebagai anggota koperasi hanya mereka yang mampu memberi Tindakan koperasi yang memenuhi syarat AD dan ART koperasi. Sesuai dengan prinsip koperasi “keanggotaan koperasi dasarnya bersifat sukarela dan terbuka.”

Sukarela bermaksud setiap anggota koperasi mendaftar menjadi anggota koperasi atas kemauan sendiri, sedangkan terbuka bermaksud mampu serta memenuhi syarat-syarat keanggotaan koperasi dapat diterima menjadi koperasi tersebut. Adanya hubungan antara usaha koperasi dengan kepentingan anggota perlu mendapat perhatian.

Sebab itulah alasan seseorang menjadi anggota koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Maka dari itu, kewajiban anggota diatur dalam UU Nomor 40 Pasal 20 dan UU Nomor Konvensi Nomor 25 Tahun 1992. Dan pada Januari 2012, termasuk : 1) mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dalam pengambilan keputusan yang ditetapkan. 2) ikut serta aktivitas komersial yang dilakukan oleh koperasi. 3) memajukan kesatuan asas kekeluargaan. Kemudian selain kewajiban hak juga diatur pada pasal 29 ayat (2) UU No.17 Tahun 2012 yaitu : 1) menghadari, menyatakan pendapat, serta memberikan suara dalam rapat anggota baik diminta atau tidak. 2) memilih atau dipilih menjadi pengawas atau pengurus. Dari poin diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota menjadi suatu bagian terpenting baik dari segi pemakai atau pemilik yang telah terdaftar dikoperasi berperan penting dalam koperasi.

2.1.4 Simpanan Anggota

Pasal 33 ayat 1 Undang-undang dasar 1945 mengatakan bahwasanya perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Perekonomian Indonesia dibagi 3 sektor yaitu sektor pemerintah, sektor koperasi dan sektor swasta. Anggota sebagai kekuatan koperasi, apabila anggota koperasi banyak maka simpanan anggota bertambah banyak. Simpanan anggota salah satu modal dimana modal itu digunakan untuk kegiatan usaha koperasi tersebut. Karena itu besarnya simpanan anggota sangat penting dalam koperasi.

Simpanan anggota ialah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lainnya atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk tabungan ataupun simpanan koperasi berjangka. Dalam koperasi simpan pinjam simpanan anggota sangat penting karena merupakan modal sendiri. Dalam hal ini yang akan dikaji lebih lanjut mengenai simpanan anggota terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan hari koperasi dan simpanan hari raya. Sesuai dengan pokok pembahasan telah diterapkan, untuk mengetahui apakah nantinya simpanan anggota atau tidak dalam penentuan tinggi rendah profitabilitas.

Ada beberapa definisi simpanan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.17 tahun 2012 sebagai berikut.

1. Simpanan pokok, sejumlah nilai uang tertentu diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada saat masuk dan menjadi anggota koperasi sudah ditentukan. Jumlah harus sama besar

bagi setiap anggota. Simpanan pokok tidak boleh diambil sembarangan selama bersangkutan masih menjadi anggota koperasi tersebut.

2. Simpanan wajib, simpanan sudah ditentukan jumlah dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu (setiap hari, minggu, bulan) dan pada kesempatan tertentu (setiap memberi barang ataupun setiap meminjam uang). Simpanan ini hanya dapat diambil kembali dengan cara diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar untuk mementingkan koperasi.
3. Simpanan sukarela, simpanan dilakukan secara sukarela baik jumlah maupun jangka waktunya dari anggota maupun dari non anggota. Simpanan sukarela tidak disebutkan sebagai modal sendiri koperasi tetapi sebagai modal pinjaman dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012.

2.1.5 Volume Usaha

Volume usaha ialah total penjualan atau penerimaan dari jasa ataupun barang pada tahun buku bersangkutan (Sitio, 2016). Maka dari itu dapat dikatakan volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai penerimaan jasa dan barang sejak awal tahun buku hingga akhir tahun buku. Aktivitas ekonomi koperasi dapat dilihat dari besar volume usaha koperasi tersebut. Kegiatan dilakukan koperasi memberikan banyak manfaat terutama untuk anggota koperasi ataupun masyarakat umum.

Volume usaha atau pendapatan dari sebuah koperasi terdapat beberapa karakteristik sebagai berikut.

1. Pendapatan timbul dari transaksi penjualan produk ataupun penyerahan jasa kepada anggota dan bukan anggota
2. Pendapatan tertentu realisasi penerimannya masih tergantung pada persyaratan tertentu.

2.1.6 Hubungan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Anggota koperasi memiliki identitas ganda, sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi (Ikatan Akuntan Indonesia PSAK No.27). anggota dapat berpartisipasi menginvestasikan dananyam partisipasi anggota dalam menginvestasikan dana tersebut disampaikan dalam bidang keuangan dengan cara pemenuhn pembayaran simpanan. Anggota juga berpartisipasi dalam menjalankan koperasi agar dapat berjalan dengan lancar. Semakin banyak transaksi-transaksi oleh anggota koperasi semakin meningkat juga sisa hasil usaha koperasi.

H1 : Jumlah Anggota berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang

2.1.7 Hubungan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Apapun kegiatan usaha pastinya memerlukan modal sebagai penggerak operasional. Pada koperasi modal diperoleh dari simpanna anggota disetorkan sesuai ketentuan koperasi. Simpanan anggota ialah pembiayaan kegiatan-kegiatan dijalankan koperasi untuk mendapatkan hasil ataupun laba yang diinginkan. Karena itu koperasi berusaha keras meningkatkan modal usahanya.

Simpanan anggota cukup membantu koperasi melakukan kegiatan secara efisien serta efektif. Keberhasilan koperasi dalam melaksanakan peran sebagai badan usaha sangat bergantung pada kemampuan koperasi dalam menanam dan

menghimpun modalnya dengan cara pemupukan sebagai sumber keuntungan dan banyaknya jumlah anggota. Bertujuan untuk mendidik koperasi sebagai badan usaha mandiri dengan kekuatan sendiri. Semakin banyak anggota, maka semakin banyak juga jumlah simpanan dimiliki koperasi. Maksudnya kemampuan koperasi semakin beragam yang akan memperbesar sisa hasil usaha. Usaha koperasi diarahkan pada bidang usaha sesuai kepentingan anggota, untuk menunjang usaha maupun kesejahteraan.

Semakin banyak simpanan anggota maka akan meningkatkan kegiatan usaha koperasi dengan sendirinya dan akan memperoleh keuntungan, nah ini yang disebut juga Sisa Hasil Usaha yang nantinya akan dibagikan kepada anggota. Sebab itu simpanan anggota memberikan peran sangat dalam pembagian sisa hasil usaha (SHU) sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh (Budiarto et al., 2020), (Mbulu et al., 2019), (Prasetya, I.G.Y, F. Yudiatmaja, 2020).

H2 : Simpanan Anggota berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang.

2.1.8 Hubungan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Volume usaha adalah semua kegiatan tercermin dalam bentuk nilai uang dan titik dari interaksi dari berbagai kegiatan pada koperasi sehingga volume usaha merupakan ukuran jumlah seluruh kegiatan diukur dengan satuan uang dapat memberikan apa saja dilakukan koperasi selama waktu tertentu.

Aktivitas koperasi hakekatnya dilihat dari besarnya volume usaha koperasi. Kegiatan atau usaha dilakukan koperasi bisa memberikan manfaat yang besar terutama bagi anggotanya dan masyarakat umum. Kegiatan ataupun usaha

dilakukan dapat dilihat dari besarnya volume usaha yang nantinya berpengaruh terhadap perolehan laba atau sisa hasil usaha koperasi, dan juga memberikan manfaat untuk anggotanya ataupun masyarakat. Kegiatan atau usaha yang dilakukan dapat dilihat dari besar volume usaha yang akan berpengaruh terhadap perolehan SHU koperasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin besarnya volume usaha yang diperoleh maka semakin besar pula SHU koperasi tersebut

H3 : Volume usaha berpengaruh terhadap positif terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang.

2.1.9 Hubungan Jumlah Anggota, Simpanan Anggota dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha (SHU) diperoleh dari kegiatan usaha yang terjadi pada koperasi tersebut, anggota dapat berpartisipasi menginvestasikan dananyam partisipasi anggota dalam menginvestasikan dana tersebut disampaikan dalam bidang keuangan dengan cara pemenuhn pembayaran simpanan. Anggota juga berpartisipasi dalam menjalankan koperasi agar dapat berjalan dengan lancar. Semakin banyak transaksi-transaksi oleh anggota koperasi semakin meningkat juga sisa hasil usaha koperasi.

Anggota akan mendapatkan SHU sesuai dengan besar jasa usaha masing-masing anggota. Pada teori laba efisiensi manajerial (*managerial efficiency theory of profit*) menyatakan bahwa perusahaan dapat mencapai laba di atas apabila berhasil melakukan efisiensi pengelolaan di banyak bidang serta dapat memenuhi keinginan konsumen. Pada koperasi, keuntungan dari usaha disebut sebagai sisa hasil usaha (SHU). Dapat dikatakan untuk mendapatkan sisa hasil usaha (SHU)

maksimal, tentunya harus memaksimalkan seluruh komponen dari keuangan maupun non keuangan. Bisa dilihat dari permodalan yang asalnya dari jumlah simpanan anggota yang disetorkan anggota dan volume usaha dilakukan, untuk non keuangan dilihat dari jumlah anggota koperasi.

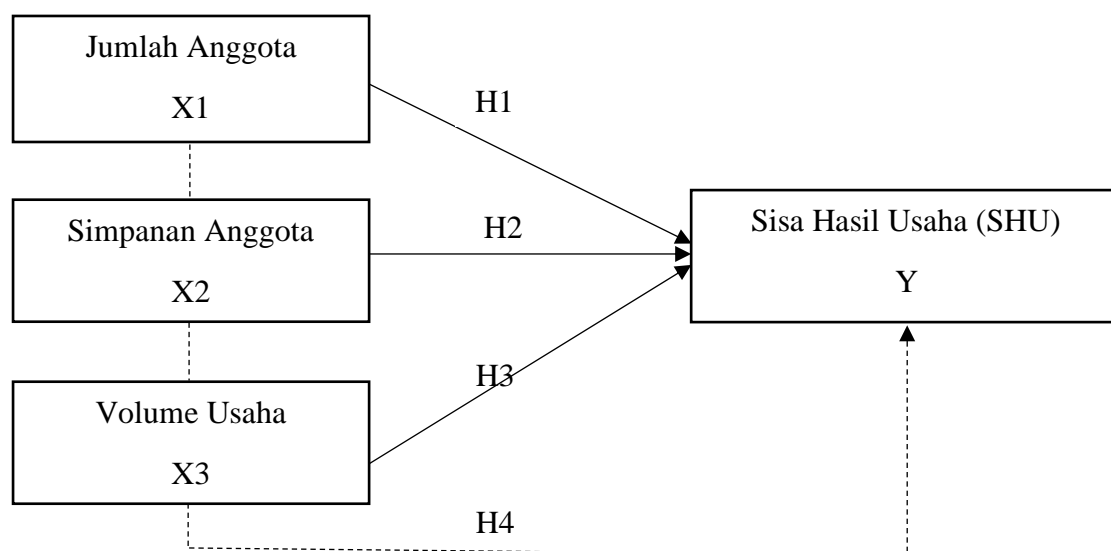
H4 : Jumlah Anggota, Simpanan Anggota Dan Volume Usaha Berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian merupakan kerangka penelitian yakni alur berpikir dengan mempraktikkan bermacam model konseptual tentang gimana teori berhubungan dengan aspek yang sudah diidentifikasi selaku masalah dalam topik riset dengan lapisan yang sistematis (Sugiyono, 2017).

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



————— : Hubungan secara parsial variabel independent terhadap variabel dependent

-----> : Hubungan secara simultan variabel independent terhadap variabel dependent

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jadi para peneliti membuat hipotesa dalam penelitiannya, tujuannya untuk menjadikan sebagai acuan dalam menentukan Langkah selanjutnya kemudian agar lebih mudah membuat kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Berikut ini hipotesis dalam penelitian tentang pengaruh jumlah anggota, simpanan anggota, dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha.

H1 : Diduga Jumlah Anggota berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang.

H2 : Diduga Simpanan Anggota berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang.

H3 : Diduga Volume usaha berpengaruh terhadap positif terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang.

H4 : Diduga Jumlah Anggota, Simpanan Anggota Dan Volume Usaha Berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang.

2.4 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ferline Ariesta, Ansofino, Yolamalinda pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pkp-Ri (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Propinsi Sumatera Barat” mendapatkan hasil data dengan analisis regresi berganda nilai koefisien jumlah anggota sebesar 10.667, berarti setiap kenaikan jumlah anggota 1% maka SHU akan naik sebesar 10,667%. Nilai koefisien simpanan anggota sebesar 0,546 yang berarti setiap kenaikan simpanan anggota 1% maka SHU akan naik sebesar 0,546%. koefisien penjualan sebesar -0,047 yang berarti setiap kenaikan penjualan 1% maka SHU akan turun sebesar -0,047%. Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat yaitu jumlah anggota dan simpanan anggota. Jadi kesimpulannya yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan SHU PKP-RI Propinsi Sumatera Barat adalah simpanan anggota, karena diperoleh t hitung sebesar 4,548.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Nuriasih dan Ni nyoman pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Modal, Asset, Volume Usaha, Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pemasaran” mendapatkan hasil berdasarkan analisis statistik tingkat signifikansi sebesar $0,040 < \alpha = 5$ persen atau 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya jumlah anggota (X4) sebagai variabel moderasi mampu

memoderasi pengaruh volume usaha (X3) terhadap sisa hasil usaha (Y) pada koperasi pemasaran di Kabupaten Jembrana. Jumlah anggota (X4) berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha dan Volume Usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Nilai signifikansi sebesar bahwa 0,040 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa interaksi antara volume usaha dengan jumlah anggota (X3X4) signifikan. Koefisien regresi interaksi volume usaha dengan jumlah anggota (X3X4) adalah 0,232 yang berarti bahwa variabel jumlah anggota mampu memperkuat pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha 0,232 rupiah dengan asumsi variabel lainnya konstan. Dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan memperhatikan koefisien dari β_5 apakah positif atau negatif. Dikarenakan β_3 positif signifikan dan β_5 positif signifikan, maka jumlah anggota sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi pemasaran di Kabupaten Jembrana.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Gunardi, Deni Lesmana, Sugiyanto, Dan M.Yusuf Sanny tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Karyawan Harapan Kita Pt. Ceres – Pt. Pci Tahun 2015 – 2019” mendapatkan hasil pengaruh simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) yaitu sebesar 90% yang artinya 10% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dan hubungan antar kedua variabel tersebut yaitu sebesar 94,9% yang artinya sangat kuat. Permasalahan yang terjadi di koperasi karyawan “harapan kita” pt. Ceres –

pt. Pci diantaranya penurunan jumlah anggota sejak tahun 2015 – 2019, simpanan anggota belum dapat menopang semua kegiatan operasional koperasi dan shu yang dialokasikan untuk anggota belum diterima oleh semua anggota koperasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus tahun 2020 dengan judul *“Effect of Total Members and Current Ratio on the Rest of Cooperative Business Result”* mendapatkan hasil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, jumlah anggota memiliki efek positif dan signifikan terhadap hasil bisnis yang tersisa. Diharapkan manajemen koperasi harus memaksimalkan jumlah anggota yang harus menjadi anggota aktif koperasi, sehingga menguntungkan, sehingga sisa hasil usaha terus meningkat. Terkait current ratio yang berdampak negatif dan signifikan terhadap sisa hasil operasi, diharapkan manajemen koperasi mengelola dana secara efektif dan efisien bagaimana menyalurkan dana ke aset produktif untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga hasil operasi yang tersisa meningkat.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suharmiyati dan Yenny Iskandar tahun 2021 dengan judul *“Impact Of Member's Deposits And Member's Loans On The Rest Of Business Profits On Cooperative Partner Mandiri, Lirik Districts, Indragiri Hulu”* mendapatkan hasil Variabel tabungan anggota, pinjaman anggota secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil operasi Koperasi Mitra Mandiri, Kecamatan Lirik. Variabel Tabungan Anggota sebagian positif dan signifikan terhadap sisa hasil

koperasi simpan pinjam di Koperasi Mitra Mandiri, Kecamatan Lirik. Sedangkan variabel pinjaman anggota sebagian tidak berpengaruh terhadap sisa hasil koperasi simpan pinjam di Koperasi Mitra Mandiri, Kecamatan Lirik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Pengertian penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2016) dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, satu variabel ataupun lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel dengan yang lain.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2015) Ada 2 sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data sekunder artinya sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini memakai data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategi digunakan peneliti bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016) pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data digunakan adalah :

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Pada penelitian kepustakaan ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan serta mempelajari teori dan literatur berhubungan dengan

judul penelitian. Teori-teori yang dipakai berhubungan dengan koperasi, anggota koperasi, simpanan anggota, total asset, volume usaha dan sisa hasil usaha (SHU).

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) dokumentasi ialah suatu cara untuk memperoleh data serta informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan, angka atau gambar berupa laporan serta keterangan yang akan mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca Koperasi Simpan Pinjam KPRI Guru SD Kota Tanjungpinang tahun 2000 sampai dengan 2019.

3.4 Objek penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian ditempat penelitian yang dilakukan. Maksudnya objek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam KPRI Guru SD Tanjungpinang.

3.5 Operasional variabel

Operasioanal variabel adalah sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan pada akhirnya (Sugiyono, 2015). Berikut definisi operasional masing-masing variabel digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Variabel Dependen : Hasil Usaha Usaha (Y)	Sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi diperoleh dalam jangka waktu tertentu dikurangi bayaran, penyusutan, serta kewajiban yang lain pajak (UU Koperasi No. 17 Tahun 2012)	Sisa Hasil Usaha =Total pendapatan- Total biaya
2.	Variabel Independen : Jumlah Anggota (X1)	Menurut (komariyah dan Cahyono dalam Nurbayani et al., 2021) anggota koperasi adalah bagian dari koperasi perusahaan. Koperasi wajib membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Anggota koperasi merupakan tulang punggung koperasi.	Jumlah Anggota = Anggota Pria + Anggota Wanita
3.	Variabel Independen : Simpanan	Simpanan anggota adalah dana yng dipercayakan anggota, calon anggota,	SA = SP + SW + SS

	Anggota (X2)	koperasi lainnya dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk tabungan, simpanan koperasi berjangka. (Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012)	
4.	Variabel Independen : Volume Usaha (X3)	Volume usaha ialah total penjualan atau penerimaan dari jasa ataupun barang pada tahun buku bersangkutan, akumulasi nilai penerimaan jasa dan barang (Sitio, 2016).	Volume Usaha = Total Pendapatan

3.6 Teknik Pengolahan Data

Menurut (Sugiyono, 2014) pengolahan data, proses mencari serta Menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke pola, mana yang penting dan yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini ada beberapa rumus untuk menentukan hasil akhir dari variabel y dan variabel-variabel x. berikut rumus-rumus nya :

Sisa Hasil Usaha, dalam undang-undang koperasi pasal 45 ayat 1 No. 25 tahun 1992 dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{SHU} = \text{TR} - \text{TC}$$

SHU : Sisa Hasil Usaha

TR (*Total Revenue*) : pendapatan total koperasi dalam setahun

TC (*Total Cost*) : biaya total koperasi dalam 1 tahun yang sama

Jumlah Anggota dalam koperasi merupakan gabungan dari anggota pria dengan anggota wanita. Maka Dirumuskan :

$$\text{Jumlah Anggota} = \text{Anggota Pria} + \text{Anggota Wanita}$$

Simpanan anggota dana yang dipercayakan anggota, calon anggota.

Dirumuskan sebagai :

$$\text{SA} = \text{SP} + \text{SW} + \text{SS}$$

Keterangan :

SP : Simpanan Pokok

SW : Simpanan Wajib

SS : Simpanan Sukarela (jika ada)

Volume Usaha, diperoleh dari total pendapatan. Dimana rumusnya :

$$\text{Volume Usaha} = \text{Total Pendapatan}$$

Dimana total pendapatan diperoleh dari (simpanan pinjam + admin pinjaman + jasa simpan pinjam).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 201 C.E.) analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, satu variabel atau lebih sifatnya independent tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Pengaplikasian penelitian ini menggunakan aplikasi E-VIEWS 12. Analisis dalam penelitian ini menggunakan data deret waktu *time series*

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji ini dilakukan untuk mengkaji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, hasil uji akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji *Jarque-Berra*. Dilihat dari hipotesisnya H_0 berdistribusi normal dari probability *Jarque-Berra* $> 0,005$, H_a tidak berdistribusi normal Dilihat dari probability *Jarque-Berra* $< 0,005$.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efeknya menyebabkan tinggi variabel pada sampel. Untuk menemukan terdapat atau tidak multikolinearitas pada model regresi

diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Nilai $VIF >$ maka terdapat Multikolinearitas sedangkan jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat Multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah modal regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *white*, melihat dari nilai probabilitas *Chi-Square* lebih dari 0,05. Jika probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas. Dan probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Hipotesisnya H_0 : Homokedastisitas terpenuhi dan H_a : Homokedastisitas tidak terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) uji autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Untuk data *time series* diperlukan asumsi terbebas dari autokorelasi. Jika terkena autokorelasi maka hasil menjadi bias. Dengan melakukan cara uji *Durbin Watson (DW test)*.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh modal sendiri, simpanan anggota, dan volume usaha

terhadap sisa hasil usaha (SHU). Perasamaan regresi linear biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan

- Y : Sisa Hasil Usaha
 a : Konstanta
 b₁, b₂, b₃, b₄ : Koefisien Regresi
 X₁ : Jumlah Anggota
 X₂ : Jumlah Simpanan
 X₃ : Volume Usaha
 e : Nilai Residu

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, bisa dikatakan bahwa hipotesis juga asumsi mengenai hal yang dibuat untuk menjelaskan dan melakukan pengecekan. Jika dihipotesis adalah masalah *statistic*, hipotesis ini adalah hipotesis statistik. Untuk menguji suatu hipotesis dilakukan uji statistic dengan cara melakukan penyelidikan hipotesis, lalu metode pengujian metode pengujian terhadap koefisien regresi diajukan, dilakukan menguji secara parsial uji t. pengujian ini dilakukan untuk melakukan ada dan tidaknya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel, variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Hipotesis Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji kemampuan masing-masing variabel X untuk menjelaskan variabel Y. pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien r hasil penelitian (t hitung) dengan nilai-nilai t tabel. Langkah-langkah :

a. Menentukan formula Ho dan Ha

Ho : Jumlah Anggota (x_1) Jumlah Simpanan (x_2) dan Volume Usaha (x_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y)

Ha : Jumlah Anggota (x_1) Jumlah Simpanan (x_2) dan Volume Usaha (x_3) secara parsial berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y)

a. Level of signifikan ($\alpha = 0,05$) sampel $n =$ jumlah sampel t tabel = $t(\alpha/2, n-k)$

b. Kesimpulan

Apabila t hitung $<$ t tabel, maka Ho diterima berarti tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X dan Y. apabila t hitung $>$ t tabel, Ho ditolak berarti ada pengaruh antara masing-masing variabel X dan Y.

2. Uji F atau Uji Signifikansi Persamaan

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (x_1, x_2, x_3, x_4) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) kreativitas. Langkah pengujian :

a. Menentukan Formulasi Ho dan Ha

Ho : Jumlah Anggota (x_1) Jumlah Simpanan (x_2) dan Volume Usaha (x_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y)

Ha : Jumlah Anggota (x_1) Jumlah Simpanan (x_2) dan Volume Usaha (x_3) secara parsial berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y)

- b. Taraf nyata $\alpha = 95$ persen
- c. Derajat kebebasan t tabel ($\alpha, k, n-k-1$)

Dimana : $\alpha = 0,05$

K = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

- d. Kesimpulan

Bila F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan. Bila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh simultan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016) Nilai R^2 kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahannya adalah bias terhadap jumlah variabel independent dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independent maka R^2 akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Model adjusted R^2 dapat naik atau lurus apabila suatu variabel independent ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- (KBBI), K. B. B. I. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Koperasi*.
- Aryani F. (2017). *Bab II Tinjauan Pustaka*. 4(1), 1–23.
- Buchari, I. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Wilayah Indonesia Bagian Timur. *Management and Sustainable Development Journal*, 2(2), 69–86.
<https://doi.org/10.46229/msdj.v2i2.159>
- Ghozali. (2016a). *Analisis Uji Asumsi Klasik*. Binus.
[https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/#:~:text=Menurut Ghozali \(2016\) uji normalitas, uji statistik akan mengalami penurunan.](https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/#:~:text=Menurut Ghozali (2016) uji normalitas, uji statistik akan mengalami penurunan.)
- Ghozali. (2016b). Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 65–76.
- Ghozali. (2018). Analisis Linier Berganda. *Journal Unuversitas Islam Indonesia*, 40–48.
- Lailiyah, & Shanti, N. (2016). *Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Transmigrasi Surabaya*. 5–24.
- Maryamah, S. (2020). Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Syariah BMT Trans Muktitama Baliase

Masamba. *Implementation Science*, 39(1), 1–24.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>

Mbulu, Y., Kellen, P. B., Ndoen, L. M., & Marselinus, B. (2019). Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(2), 165–172. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i2.1706>

Nunung Nurhayati dan Samsul Anwar. (2019). Pengaruh Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha Melalui Modal pinjaman. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(2), 10–27.

Nurbayani, Patandung, W., & Rahman, A. (2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. VII(1), 1–24. <https://doi.org/10.24252/jiap.v7i2.26845>

Nuriasih, N. ketut, & Yuliarmi, N. N. (2020). Pengaruh Modal, Asset, Volume Usaha, Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pemasaran. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(3), 626–656.

Prasetya, I.G.Y, F. Yudiatmaja, dan I. W. S. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kabupaten Buleleng Periode 2013-2014. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(1).

Raidayani, R., Muhammad, S., & Faisal, F. (2017). Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 101–116.
<https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8225>
- Rudianto. (2015). *Rudianto. 2015. Akuntansi Koperasi Edisi ke Dua. Jakarta: Erlangga.* 6–15.
- Satar, M., & Sari, S. W. (2019). Pengaruh Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen Kopmen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2011-2016. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 116*, 10(2), 80–92.
- Sattar. (2017). *Pengertian Koperasi.* 2013–2015.
- Sattar. (2018). *Pengaruh Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha.* 4(2), 45–64.
- Andjar Pachta W., d. (2018). *Hukum Koperasi Indonesia.* Jakarta: Kencana.
- Sitio, A. (2016). *Volume Usaha.* 4(1), 1–23.
- Sugiyono. (201 C.E.). Analisis Bea Masuk Dan Pajak Dalam Rangka Impor Sebagai Penentu Bagi Penerimaan Negara (Studi Kasus Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Bandung Pada Tahun 2013-2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 20–48.
- Sugiyono. (2014). Teknik Pengolahan Data. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Sugiyono. (2015a). Operasional Variabel. *Repository Unika Sogijapranata*, 36–44.

<http://repository.unika.ac.id/id/eprint/14757>

Sugiyono. (2015b). Sumber Data. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sugiyono. (2016a). *Jenis Penelitian*. 4(1), 1–23.

Sugiyono. (2017). Pengertian Kerangka Penelitian, Macam Konsep, dan Contohnya. 12 Juni, 1–7. <https://dosensosiologi.com/kerangka-penelitian-pengertian-dan-contohnya-lengkap/>

Sugiyono. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF) dan Islamicity Performance Index terhadap Nilai Perusahaan Unit Usaha Syariah di Indonesi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(147), 1689–1699.

Sugiyono, P. D. (2016b). Teknik Pengumpulan Data. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sulistiyowati. (2017). *Evaluasi Atas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi “Warga Listrik” (Warlis) Pln Surabaya Selatan*. 210093.

Sumantri, B. A., & Permana, E. P. (2017). *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk)*.
<http://stikesstrada.ac.id/omp/index.php/ebook/catalog/book/9>

Supitriyani, & , Khairul Azwar, Elly Susanti, A. (2021). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Terhadap Pertumbuhan Koperasi Di Kota Pematangsiantar.

Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(02), 340–348.

<https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1540>

Wiyono. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 217–225.

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Yesti Astriyana
Gender : Female
Citizen : Indonesia
Age : 22 years old
Present Address : Jl. Soekarno Hatta Gg Nila 1 no.16
Religion : Islam
Email : astriyanayesti@gmail.com
Phone Number / WA : 082288273124

B. EDUCATION BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Senior High School	SMA Negeri 5 Tanjungpinang	2018 year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2022 year